

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan fungsi yang mendasar dan utama dari semua fungsi-fungsi manajemen karena perencanaan memberikan informasi kepada organisasi untuk melaksanakan tindakan-tindakan manajerial berikutnya. Salah satu fungsi perencanaan dalam suatu organisasi pabrik adalah pengendalian persediaan bahan baku untuk kelancaran operasi pabrik. Dengan pengendalian persediaan bahan baku yang baik maka fluktuasi permintaan dapat diantisipasi, sekaligus dapat mengurangi biaya simpan, biaya pesan dan biaya kekurangan.

PT Remaja Rosdakarya adalah perusahaan keluarga yang bergerak pada bidang penerbitan dan percetakan. Perusahaan ini terbagi menjadi dua divisi yang berada di lokasi yang berbeda. Divisi percetakan berlokasi di Jalan Raya Cimahi-Padalarang 93, sedangkan divisi penerbitan berlokasi di Jalan Ibu Inggit Garnasih (Ciateul) 40, Bandung. Jenis buku yang diterbitkan divisi penerbitan antara lain buku pelajaran sekolah dan perguruan tinggi. Divisi percetakan bertugas mencetak buku-buku tersebut, ditambah dengan pesanan dari penerbit-penerbit lain. Beberapa tahun terakhir, divisi percetakan mempunyai jumlah pesanan yang cukup konstan dari penerbit lain seperti Bumi Aksara, Informatika Bandung, dan Mizan. Pesanan ini hampir tidak pernah sama kecuali jika pesanan cetak ulang. Di luar pesanan rutin, percetakan juga mendapat pesanan lain seperti mencetak novel, poster, soal UAN, surat pemungutan suara pemilu, universitas terbuka, dan lain-lain. Oleh karena bahan baku yang sangat bervariasi, dan pesanan yang hampir tidak pernah sama satu sama lain, maka sangat sulit untuk menentukan jumlah bahan baku yang diperlukan. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka permintaan bahan baku di masa yang mendatang dianggap permintaan bahan baku yang *independent*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak perusahaan, diketahui pemesanan bahan baku dilakukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan keputusan direktur. Oleh karena itu, apabila direktur melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan pemesanan bahan baku, perusahaan dapat mengalami penumpukan atau kekurangan bahan baku. Untuk mengurangi kemungkinan tersebut perusahaan membutuhkan metode yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan metode yang sesuai, kesalahan pengambilan kesimpulan dapat diminimalkan, ongkos pesan, simpan, dan kekurangan bahan bakupun akan lebih ekonomis.

Selain itu, pemanfaatan ruang gudang bahan baku saat ini kurang optimal. Masih ada beberapa bahan baku yang terpisah-pisah tempatnya, juga penataan bahan baku yang belum tertata rapi akibat penggunaan rak yang minim, ukuran rak kurang sesuai, *space* yang diabaikan, dan belum mempertimbangkan laju penggunaan, berat, serta pengelompokkannya dengan bahan-bahan lain untuk penyusunan bahan baku.

Hal-hal yang diuraikan di atas dapat berpengaruh terhadap optimalisasi produktivitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan merencanakan untuk memperbaiki pengendalian persediaan bahan baku, mengatur kembali semua bahan baku yang terpisah-pisah di dalam satu area gudang untuk kelancaran produksi perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini adalah:

- Perusahaan menginginkan rencana pemhendalian persediaan bahan baku yang lebih ekonomis dengan cara mengurangi kesalahan pengambilan keputusan dalam pengadaan bahan baku agar tidak terjadi penumpukan dan kekurangan bahan baku dalam gudang.
- Perusahaan merasa perlu mengoptimalkan gudang bahan baku karena beberapa masalah yang selama ini dirasakan, seperti:

- ❖ Belum tersentralisasinya bahan baku. Ada beberapa bahan baku seperti arsip plat dan film, penyimpanannya terpisah-pisah karena rak-rak yang ada sudah tidak cukup menampung bahan-bahan tersebut.
- ❖ Sulitnya mengambil bahan baku yang berat karena terhalang bahan-bahan lainnya, terutama pada saat gudang dalam keadaan penuh.

Oleh karena itu penulis melakukan usulan tentang perencanaan pengendalian bahan baku dan pengoptimalan ruang gudang bahan baku guna memenuhi keinginan perusahaan dalam memecahkan masalah yang terjadi.

1.3 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah yang diperlukan adalah: Data permintaan bahan baku masa lalu digunakan untuk meramalkan permintaan bahan baku di masa yang akan datang adalah data permintaan bahan baku selama 3 tahun yaitu bulan Januari 2003 – Desember 2005.

Adapun asumsi yang digunakan adalah :

1. Pola data masa lalu mencerminkan pola data di masa yang akan datang.
2. Biaya-biaya yang terkait dianggap konstan.
3. *Lead time* bahan baku dari *supplier* dianggap selalu konstan, pada kenyataannya sebagian bahan baku terkadang terlambat tiba diperusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1.
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan ?
3. Berapa penghematan biaya pengendalian persediaan bahan baku yang dapat diperoleh perusahaan bila menggunakan metode usulan?
4. Bagaimana tata letak bahan-bahan baku dalam gudang saat ini ?
5. Apa saja yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan gudang bahan baku ?
6. Bagaimana tata letak bahan baku setelah dilakukan penataan yang baru?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

- 1 Mengetahui metode pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan.
- 2 Memberikan usulan metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
- 3 Mengetahui penghematan biaya pengendalian persediaan yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode yang diusulkan.
- 4 Mengetahui tata letak bahan baku dalam gudang saat ini.
- 5 Menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mempermudah penyusunan bahan baku agar gudang optimal.
- 6 Memberikan usulan tata letak bahan baku yang lebih baik untuk perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Bagi perusahaan
Perusahaan dapat menerapkan tata letak fasilitas penyimpanan bahan baku dan penanganan persediaan bahan baku yang diusulkan sehingga perusahaan dapat mengendalikan persediaan dengan lebih ekonomis. Manfaat lainnya adalah penggunaan gudang bahan baku yang lebih optimal dan kelancaran keluar-masuk bahan baku.
- Bagi penulis
Memberikan pengetahuan dalam bidang produksi percetakan dan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mencapai gelar Sarjana Strata 1.

1.7 Sistematika Penelitian

Di dalam penulisan laporan tugas akhir ini, maka dibagi dalam beberapa bab yang saling terkait dan dituliskan menurut sistematika sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dilakukan.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori, prinsip-prinsip, aturan-aturan, rumus-rumus yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat membantu penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara sistematis, dilengkapi dengan *flowchart* dan keterangannya

Bab 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi informasi umum mengenai perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, jam kerja, struktur organisasi, tugas dan wewenang masing-masing jabatan, serta data-data lain yang didapatkan langsung dari perusahaan.

Bab 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data-data yang sudah diperoleh untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dan analisis hasil pengolahan data dihubungkan dengan teori yang ada dan kondisi sebenarnya.

Bab 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan penulis kepada perusahaan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi.